

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Peran Nadzir Dalam Pengembangan Dan Pemanfaatan Wakaf Produktif Melalui Program Sosial Keagamaan Di Yayasan Miftahul Huda Sumbergempol Tulungagung” ini ditulis oleh Febryana Dewi Artati, NIM 12404193031 Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Dosen Pembimbing : Dr. Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh wakaf di Indonesia kebanyakan diperuntukan sebagai masjid, akan tetapi jarang sekali dikelola dengan produktif. Apabila wakaf dikelola dengan produktif maka hasilnya dapat bermanfaat dan dapat membantu permasalahan-permasalahan yang ada. Dalam proses pengolahan dan pengembangan wakaf produktif dibutuhkan nadzir yang kompeten agar dapat diproduktifkan dengan baik. Akan tetapi peran nadzir tidak selalu mengalir mulus dalam praktiknya. Yang mana masih banyak wakaf yang belum dikelola dan di kembangkan dengan baik.

Fokus penelitian dari skripsi ini adalah (1) bagaimana peran nadzir dalam pengembangan wakaf produktif melalui program sosial keagamaan di Yayasan Miftahul Huda Sumbergempol Tulungagung? (2) bagaimana peran nadzir dalam pemanfaatan wakaf produktif melalui program sosial keagamaan di Yayasan Miftahul Huda Sumbergempol Tulungagung? (3) bagaimana dampak pemanfaatan hasil terhadap kesejahteraan bagi penerima manfaat hasil wakaf produktif di Yayasan Miftahul Huda Sumbergempol Tulungagung?

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Dari hasil analisis penelitian dapat diketahui bahwa terdapat empat tahapan dalam pengembangan wakaf produktif meliputi perencanaan, berupa penyusunan kegiatan, target, strategi dan invonasi. Pengorganisasian berupa pembagian tugas dan pelatihan nadzir. Pengarahan berupa arahan kepada nadzir dan motivasi nadzir. Pengawasan berupa nadzir melakukan *controlling* dengan rutin dan evaluasi dilakukan melalui rapat. Pemanfaat hasil wakaf produktif sebagian besar dialokasikan untuk program Yayasan Miftahul Huda yaitu madrasah diniyah dan masjid, selain itu dialokasikan untuk bantuan bencana alam dan perawatan aset wakaf produktif. Dampak dari pemanfaatan wakaf produktif cukup signifikan terhadap penerima manfaat hasil wakaf produktif khususnya program sosial keagamaan.

Kata kunci : Nadzir, Wakaf Produktif, Program sosial Keagamaan

ABSTRACT

This thesis entitled "Analysis of the Role of Nadzir in the Development and Utilization of Productive Waqf through Religious Social Programs at the Miftahul Huda Sumbergempol Tulungagung Foundation" was written by Febryana Dewi Artati, NIM 12404193031, Zakat and Waqf Management Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Supervisor: Dr. Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.

This research is motivated by waqf in Indonesia mostly intended as a mosque, but rarely managed productively. If waqf is managed productively, the results can be useful and can help existing problems. In the process of processing and developing productive waqf, a competent nadzir is needed so that it can be productive properly. However, the role of nadzir does not always flow smoothly in practice. Where there are still many waqf that have not been managed and developed properly.

The research focus of this thesis is (1) how is the role of nadzir in developing productive waqf through religious social programs at the Miftahul Huda Sumbergempol Tulungagung foundation? (2) how is the role of nadzir in utilizing productive waqf through religious social programs at the Miftahul Huda Sumbergempol Tulungagung foundation? (3) how is the impact of the utilization of the results on the welfare of the beneficiaries of productive waqf results at the Miftahul Huda Sumbergempol Tulungagung foundation?

The research method used by researchers in this study is qualitative. Data is collected through interviews, observation, and documentation. In analyzing the data, researchers used data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

From the results of the research analysis, it can be seen that there are four stages in the development of productive waqf, including planning, in the form of preparing activities, targets, strategies and innovations. Organizing in the form of division of tasks and nadzir training. Directing in the form of direction to the nadzir and motivation of the nadzir. Supervision in the form of nadzir controlling regularly and evaluation is carried out through meetings. The utilization of productive waqf results is mostly allocated to the Miftahul Huda Foundation program, namely madrasah diniyah and mosques, besides being allocated for natural disaster relief and maintenance of productive waqf assets. The impact of productive waqf utilization is quite significant on the beneficiaries of productive waqf results, especially social religious programs.

Keywords: Nadzir, Productive Waqf, Religious social programs